

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN BEROBAT PASIEN TB PARU DI RSI BANDUNG DENGAN DOTS DAN RS.MITRA IDAMAN BANJAR TANPA DOTS

Nadia Dara Ayundha 1110179, 2014

Pembimbing I : Dr. J. Teguh Widjaja, dr., SpP., FCCP.

Pembimbing II : dr. Hartini Tiono M.Kes

Ketidakpatuhan pasien dalam konsumsi obat merupakan masalah kesehatan yang serius dan sering terjadi pada pasien dengan penyakit kronis, seperti penyakit Tuberkulosis Paru (TB Paru). Ketidakpatuhan terhadap pengobatan akan meningkatkan temuan penderita TB paru dengan Basil Tahan Asam (BTA) yang resisten dengan pengobatan standar, meningkatkan risiko penularan, dan kematian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan berobat pasien TB Paru di RSI Bandung dengan DOTS dan RS Mitra Idaman Banjar tanpa DOTS.

Penelitian ini bersifat Observasional Analitik, yang didapat dengan cara mengisi kuesioner yang berisi 15 pertanyaan mengenai pengetahuan terhadap Tuberkulosis Paru dan tingkat kepatuhan berobat pasien. Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Univariate dan Bivariate. Analisis Bivariate dilakukan dengan uji *Fisher's Exact*.

Hasil Penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013. Karena nilai *p-value* < 0,05, maka H_0 ditolak. Didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan pendapatan pasien dengan tingkat kepatuhan berobat pasien TB Paru di RSI Bandung dan RS Mitra Idaman Banjar.

Simpulan Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan pendapatan pasien meningkatkan tingkat kepatuhan berobat pasien. Sedangkan, sistem DOTS yang diterapkan oleh Rumah Sakit tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan berobat pasien TB Paru di RSI Bandung dan RS Mitra Idaman Banjar.

Kata kunci : TB, Pengetahuan, Tingkat Kepatuhan

ABSTRACT

THE FACTORS RELATED TO TB ADULT PATIENT OBEDIENCE LEVEL IN MEDICINAL TREATMENT IN IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG WITH DOTS AND MITRA IDAMAN HOSPITAL BANJAR WITHOUT DOTS

Nadia Dara Ayundha 1110179, 2014

Advisor I : Dr. J. Teguh Widjaja, dr., SpP., FCCP.

Advisor II : dr. Hartini Tiono M.Kes

The inobedience patient in consuming medicine is a serious problem and often happen in patient with chronic disease like TB. The inobedience patient in medical treatment will increased TB patient with BTA finding, eventually will increased resistanced standard medical treatment, and morbidity – mortality rate.

The Aim of this research was to find factors that influence adult patient obedience level in medical treatment in Immanuel Hospital Bandung with DOTS and Mitra Idaman Hospital Banjar without DOTS.

Method of this research was Analytical Observation. 40 subjects filled the Questioner contained 15 questions about TB understanding and patient obedience level. Data analyzed with Bivariat Fisher's Exact test.

Result showed significant result that there is corelation between the level of understanding, degree of education and patient income with TB patient obedience level in medical treatment in Immanuel Hospital Bandung and Mitra Idaman Hospital Banjar.

Conclusion level understanding, degree of education and patient income increased patient medical treatment obedience level. Meanwhile, DOTS system which applied in each hospitals did not gave influence in TB patient medical treatment obedience level in Immanuel Hospital Bandung and Mitra Idaman Hospital Banjar.

Key Words : TB, Understanding, Obedience Level

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
1.6. Hipotesis.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anatomi Paru-Paru.....	6
2.2 Fisiologi Paru-Paru	9
2.3 Tuberkulosis.....	11

2.3.1 Definisi TB.....	11
2.3.2 Epidemiologi TB.....	11
2.3.3 Etiologi TB.....	14
2.3.4 Cara Penularan TB.....	15
2.3.5 Faktor Risiko TB.....	16
2.3.6 Klasifikasi TB.....	17
2.3.7 Patogenesis TB.....	20
2.3.8 Patofisiologi TB.....	22
2.3.9 Gejala Klinik TB.....	23
2.3.10 Pemeriksaan Penunjang.....	24
2.3.11 Pengobatan TB.....	27
2.3.11.1 Obat Anti Tuberkulosis (OAT).....	27
2.3.11.2 Efek Samping Obat.....	31
2.3.11.3 DOTS.....	32
2.3.11.4 Evaluasi Pengobatan.....	33
2.3.12 Komplikasi TB.....	34
2.3.13 Pencegahan TB.....	34
2.3.14 Prognosis TB.....	35
2.4 Pengetahuan.....	35
2.4.1 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	36
2.4.2 Tingkat pengetahuan.....	37
2.5 Kepatuhan Pasien.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Subjek Penelitian.....	41
3.1.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	41
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.3 Metode Penelitian.....	41
3.3.1 Desain Penelitian.....	41

3.3.2 Instrumen Penelitian.....	42
3.3.3 Populasi dan Sampel	42
3.3.4 Definisi operasional variabel	42
3.3.4.1 Variabel Terikat.....	42
3.3.4.2 Variabel Bebas	43
3.4 Pengumpulan Data	45
3.5 Prosedur Kerja.....	45
3.6 Metode Analisis.....	45
3.7 Aspek Etik Penelitian	46

BAB IV HASIL, PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Hasil penelitian.....	47
4.2. Pembahasan.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Segmen Paru – Paru	7
Tabel 2.2 Perkiraan Jumlah Kasus TB di 3 Negara	13
Tabel 2.3 Klasifikasi TB Paru berdasarkan patogenesisnya	19
Tabel 2.4 Pengobatan TB berdasarkan kategorinya.....	29
Tabel 2.5 Efek Samping Minor OAT.....	31
Tabel 2.6 Efek Samping Mayor OAT	32
Tabel 4.1 Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan “Jenis Kelamin” di RSI Bandung	47
Tabel 4.2 Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan “Jenis Kelamin” di RS Mitra Idaman Banjar.....	48
Tabel 4.3 Gambaran “Kelompok Usia” Responden di RSI Bandung.....	49
Tabel 4.4 Gambaran “Kelompok Usia” Responden di RS Mitra Idaman Banjar.....	49
Tabel 4.5 Gambaran “Pendidikan Terakhir” Responden di RSI Bandung.....	50
Tabel 4.6 Gambaran “Pendidikan Terakhir” Responden di RS Mitra Idaman Banjar.....	50
Tabel 4.7 Gambaran “Pekerjaan” Responden di RSI Bandung.....	51
Tabel 4.8 Gambaran “Pekerjaan” Responden di RS Mitra Idaman Banjar.....	52
Tabel 4.9 Gambaran “Pendapatan per bulan” Responden di RSI Bandung.....	52
Tabel 4.10 Gambaran “Pendapatan per bulan” Responden di RS Mitra Idaman Banjar.....	54
Tabel 4.11 Gambaran Pengetahuan Responden di RSI Bandung.....	54
Tabel 4.12 Gambaran Pengetahuan Responden di RS Mitra Idaman Banjar.....	55
Tabel 4.13 Gambaran Tingkat Kepatuhan Responden di RSI Bandung.....	55

Tabel 4.14 Gambaran Tingkat Kepatuhan Responden di RS Mitra Idaman Banjar.....	56
Tabel 4.15 Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan di RSI Bandung.....	56
Tabel 4.16 Hubungan Sistem DOTS Dengan Tingkat Kepatuhan di RSI Bandung.....	57
Tabel 4.17 Hubungan Pendapatan Per Bulan Dengan Tingkat Kepatuhan di RSI Bandung.....	58
Tabel 4.18 Hubungan Pendidikan Terakhir Dengan Tingkat Kepatuhan di RSI Bandung.....	59
Tabel 4.19 Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan di RS Mitra Idaman Banjar.....	60
Tabel 4.20 Hubungan Sistem DOTS Dengan Tingkat Kepatuhan di RS Mitra Idaman Banjar.....	61
Tabel 4.21 Hubungan Pendapatan Per Bulan Dengan Tingkat Kepatuhan di RS Mitra Idaman Banjar.....	63
Tabel 4.22 Hubungan Pendidikan Terakhir Dengan Tingkat Kepatuhan di RS Mitra Idaman Banjar.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Segmen Paru kanan	8
Gambar 2.2 Segmen Paru kiri	9
Gambar 2.3 Pembuluh darah Paru	10
Gambar 2.4 Persarafan Paru.....	10
Gambar 2.5 Insidensi TB di dunia	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 Surat Persetujuan Komisi Etik Penelitian	77
LAMPIRAN 2 <i>Informed Consent</i>	78
LAMPIRAN 3 Kuesioner Penelitian	80